

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji pada perkecambahan.	27
2. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk jumlah tunas biji manggis.	28
3. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk panjang tunas biji manggis.	30
4. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk jumlah akar biji manggis.	32
5. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk panjang akar biji manggis.	34
6. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk bobot kecambah biji manggis.	36
7. Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji pada <i>seedling</i>	37
8. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk tinggi tanaman manggis pada umur 30 hss.	39
9. Jumlah daun manggis setelah pindah tanam pada biji utuh (b_1) dan biji belah (b_2) dengan berbagai konsentrasi IBA.	40
10. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk diameter batang awal tanaman manggis.	42
11. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk panjang akar tanaman manggis (30 hss).	44
12. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk jumlah akar sekunder tanaman manggis (30 hss).	46
13. Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk bobot <i>seedling</i> tanaman manggis (30 hss).	48

14.	Pertumbuhan tinggi tanaman manggis setelah pindah tanam pada biji utuh (b_1) dan biji belah (b_2) dengan berbagai konsentrasi IBA.	49
15.	Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk tinggi tanaman manggis pada umur 72 hss.	51
16.	Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk diameter batang akhir tanaman manggis (100 hss).	53
17.	Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk panjang akar tanaman manggis (100 hss).	54
18.	Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk jumlah akar sekunder tanaman manggis (100 hss).	56
19.	Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk bobot <i>seedling</i> tanaman manggis (100 hss).	58
20.	Uji <i>Polynomial Orthogonal</i> untuk luas daun tanaman manggis (100 hss).	60
21.	Persentase perkecambahan biji untuk jumlah tunas pada biji utuh (b_1).	72
22.	Persentase perkecambahan biji untuk jumlah tunas pada biji belah (b_2).	72
23.	Persentase perkecambahan biji untuk jumlah akar pada biji utuh (b_1).	72
24.	Persentase perkecambahan biji untuk jumlah akar pada biji belah (b_2).	72
25.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah tunas pada perkecambahan biji manggis (tunas).	73
26.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah tunas pada perkecambahan biji manggis (tunas).	74
27.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah tunas pada perkecambahan biji manggis (tunas).	75

28.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah tunas pada perkecambahan biji manggis (tunas).	75
29.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang tunas pada perkecambahan biji manggis (cm).	76
30.	Data hasil transformasi 1 $\sqrt{(x+0.5)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang tunas pada perkecambahan biji manggis (cm).	77
31.	Data hasil transformasi 2 $\sqrt{(x+0.5)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang tunas pada perkecambahan biji manggis (cm).	78
32.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang tunas pada perkecambahan biji manggis (cm).	79
33.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang tunas pada perkecambahan biji manggis (cm).	79
34.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar pada perkecambahan biji manggis (helai).	80
35.	Data hasil transformasi 1 $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar pada perkecambahan biji manggis (helai).	81
36.	Data hasil transformasi 2 $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar pada perkecambahan biji manggis (helai).	82
37.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar pada perkecambahan biji manggis (helai).	83
38.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar pada perkecambahan biji manggis (helai).	83
39.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada perkecambahan biji manggis (cm).	84

40.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada perkecambahan biji manggis (cm).	85
41.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada perkecambahan biji manggis (cm).	86
42.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada perkecambahan biji manggis (cm).	86
43.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot kecambah pada perkecambahan biji manggis (g).	87
44.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot kecambah pada perkecambahan biji manggis (g).	88
45.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot kecambah pada perkecambahan biji manggis (g).	88
46.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap tinggi tanaman pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	89
47.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap tinggi tanaman pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	90
48.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan Pembelahan biji terhadap tinggi tanaman pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	91
49.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap tinggi tanaman pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	91
50.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap diameter batang awal pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	92
51.	Data hasil transformasi $1/\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap diameter batang awal pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	93

52.	Data hasil transformasi $2\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap diameter batang awal pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	94
53.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap diameter batang awal pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	95
54.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap diameter batang awal pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	95
55.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	96
56.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	97
57.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	98
58.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (cm).	98
59.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar sekunder pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (helai).	99
60.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar sekunder pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (helai).	100
61.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar sekunder pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (helai).	101
62.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar sekunder pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (helai).	101
63.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot <i>seedling</i> pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (g).	102
64.	Data hasil transformasi $1\sqrt{(x+0.5)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot <i>seedling</i> pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (g).	103

65.	Data hasil transformasi $2\sqrt{(x+0.5)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot <i>seedling</i> pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (g).	104
66.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot <i>seedling</i> pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (g).	105
67.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot <i>seedling</i> pada <i>seedling</i> manggis (30 hss) (g).	105
68.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap tinggi tanaman pada <i>seedling</i> manggis (72 hss) (cm).	106
69.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap tinggi tanaman pada <i>seedling</i> manggis (72 hss) (cm).	107
70.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap tinggi tanaman pada <i>seedling</i> manggis (72 hss) (cm).	108
71.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap tinggi tanaman pada <i>seedling</i> manggis (72 hss) (cm).	108
72.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap diameter batang akhir pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm).	109
73.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap diameter batang akhir pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm).	110
74.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap diameter batang akhir pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm).	111
75.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap diameter batang akhir pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm).	111
76.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm).	112
77.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm).	113

78.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm).	114
79.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap panjang akar pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm).	114
80.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar sekunder pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (helai).	115
81.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar sekunder pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (helai).	116
82.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar sekunder pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (helai).	117
83.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap jumlah akar sekunder pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (helai).	117
84.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot <i>seedling</i> pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (g).	118
85.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot <i>seedling</i> pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (g).	119
86.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot <i>seedling</i> pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (g).	120
87.	Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap bobot <i>seedling</i> pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (g).	120
88.	Hasil pengamatan pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap luas daun pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm ²).	121
89.	Data hasil transformasi $\sqrt{(x+1)}$ pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap luas daun pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm ²).	122
90.	Uji homogenitas ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap luas daun pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm ²).	123

91. Analisis ragam pengaruh konsentrasi IBA dan pembelahan biji terhadap luas daun pada <i>seedling</i> manggis (100 hss) (cm ²).	123
---	-----